

Peran Pemerintah Kelurahan Terhadap Kelompok Tani Di Kelurahan Kamasi Kecamatan Tomohon Tengah

The Role of Subdistrict Government in Farmer Groups In Kamasi Village Central Tomohon District

Reinhard Vladimir Mandagi ^{(1)(*)}, **Martha Mareyke Sendow** ⁽²⁾, **Nordy Fritsgerald Lucky Waney** ⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: vladimirmandagi@gmail.com

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id	: Rabu, 31 Mei 2023
Disetujui diterbitkan	: Rabu, 31 Mei 2023

ABSTRACT

This research aims to determine the big role of the sub-district government in farmer groups in Kamasi sub-district, Central Tomohon sub-district. This research was carried out in November to January 2023 starting from preparation, data collection to preparing research results reports. The data used in this research are primary data and secondary data. Primary data was obtained directly from the source through surveys and interviews using a list of questions with members of the Farmer's Group, while secondary data was obtained from the Kamasi Village office. Based on the research results, it shows that the government is very good towards farmer groups in collaborating to market agricultural products, assisting with facilities and infrastructure, conducting agricultural training and counseling and facilitating sources of capital for farmer groups to support the farmer group's needs. The Government's role is very good, although it is not optimal in its role in accessing capital sources for farming because there are no Cooperative and Bank financial institutions.

Keywords : role; subdistrict; farmer group

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran besar pemerintah Kelurahan Terhadap kelompok Tani Di Kelurahan Kamasi Kecamatan Tomohon Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai Januari 2023 mulai dari persiapan, pengambilan data sampai penyusunan laporan hasil penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya melalui survei dan wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan kepada anggota Kelompok Tani, sedangkan data sekunder diperoleh dari kantor Kelurahan Kamasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah sangat baik terhadap kelompok tani dalam kerja sama memasarkan hasil pertanian, bantuan sarana dan prasarana, melakukan pelatihan dan penyuluhan pertanian serta memfasilitasi sumber modal kepada kelompok tani untuk mendukung kebutuhan kelompok tani. Peran Pemerintah sangat baik walaupun kurang maksimal pada peran mengakses sumber modal untuk berusahatani karena tidak adanya lembaga keuangan Koperasi dan Bank.

Kata kunci : peran; pemerintah kelurahan; kelompok tani

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan alam yang luas dan SDA yang berlimpah. Berdasarkan kondisi alam tersebut, sebagian besar penduduk Indonesia ini sebagai petani. Dataran tanah yang subur di Nusantara ini menjadikan potensi untuk membuka kesempatan bagi warganya dalam bercocok tanam, sehingga bidang pertanian mampu memberikan kontribusi terhadap usaha masyarakat.

Pemerintah sebagai pelaksana utama dalam negara mempunyai peran yang sangat penting demi berlangsungnya proses pembangunan baik pembangunan sumber daya manusia, infrastruktur dan pembangunan lainnya. Pemerintah dituntut untuk mampu menjadi penyelenggara negara dalam mewujudkan perkembangan, kemajuan dan mampu menjadi faktor pendorong tercapainya kesejahteraan masyarakat. Untuk melihat tingkat perkembangan dan kemajuan masyarakat dilihat dari tingkat pelayanan pemerintah kepada masyarakat itu sendiri. Peran pemerintah tidak terlepas dari bentuk tanggung jawab pemerintah terhadap peningkatan daya saing masyarakat.

Masyarakat di era modern dengan begitu pesat dan berkembangnya ilmu teknologi dan komunikasi dapat mengindikasikan untuk semua masyarakat harus mampu mempersiapkan dirinya untuk terus mengembangkan potensinya yang kemudian tidak hanya bersumber dari kalangan masyarakat sekitarnya saja tetapi juga menjadi tugas pokok bagi pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah untuk terus berperan aktif dalam mengawal, dan mendampingi masyarakat dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi pemerintah sehingga mampu mengambil bagian yang strategis demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan efektivitas dan efisiensi harus menjadi tolak ukur utama bagi

pemerintah agar semua elemen masyarakat mampu menerima dan menerjemahkan segala bentuk keputusan pemerintah, dengan adanya keputusan yang dikeluarkan oleh pemerintah tersebut maka pemerintah dapat lebih mampu menyelenggarakan roda pemerintahan baik pada tingkat pusat maupun daerah. Masyarakat menjadi objek utama dalam keberhasilan atau kegagalan pemerintah dalam menjalankan tugasnya bahwa berhasil tidaknya pemerintah dilihat dari peningkatan atau penurunan tingkat kehidupan masyarakat. Pemerintah harus mampu berperan penting untuk mengikutsertakan seluruh elemen masyarakat untuk ikut terlibat berpartisipasi dalam proses pengembangan masyarakat sehingga dengan ikut sertanya seluruh masyarakat, pemerintah dapat lebih mudah untuk memahami hal-hal yang terdapat di masyarakat.

Pemerintah daerah dituntut memberikan pelayanan yang lebih prima dalam memberdayakan masyarakat, agar masyarakat ikut terlibat dalam pembangunan untuk kemajuan daerahnya, karena masyarakatlah yang lebih tahu apa yang dibutuhkan (Susanti, 2015). Sektor pertanian merupakan sektor yang paling prospektif dalam menopang perekonomian nasional.

Kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional diantaranya adalah dengan peningkatan kehidupan 3 ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian. Salah satu kebijakan mendasar untuk mengatasi masalah dalam pertanian adalah membentuk kelompok tani.

Pembentukan dan pengembangan kelompok tani di setiap kelurahan dan desa menggunakan prinsip kemandirian lokal yang dicapai melalui prinsip pemberdayaan, karena kenyataan yang sering terjadi usia kelompok tani tidaklah panjang dan hanya sebatas usia proyek pembangunan. Kepemimpinan pengurus kelompok merupakan salah satu faktor penting untuk mewujudkan kelompok tani yang efektif dan berkelanjutan. Pemimpin

atau pengurus kelompok dipandang sebagai agen utama untuk mencapai suatu dinamika kelompok atau menggerakkan kelompoknya (Wahid, 2008). Keberlangsungan suatu kelompok tani juga tergantung dari kemampuan kelompok untuk manajemen, menerima, mengirimkan dan menindaklanjuti informasi. Setiap anggota kelompok mempunyai hak untuk menyampaikan pendapat demi mencapai tujuan kelompok dan juga memiliki kewajiban untuk mengadakan musyawarah dalam memecahkan permasalahan kegiatan kelompok secara aktif, positif dan terpadu.

Berdasarkan latar belakang, masalah penelitian ini adalah bagaimana peran pemerintah kelurahan terhadap kelompok tani di Kelurahan Kamasi Kecamatan Tomohon Tengah.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui peran pemerintah dalam menjalin kerja sama antara petani/kelompok tani, bantuan alsintan kepada kelompok tani, mengadakan pelatihan kepemimpinan dan penyuluhan pertanian dan memfasilitasi kelompok tani mengakses sumber modal.

Manfaat Penelitian

1. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para petani terlebih khusus anggota kelompok tani.
2. Mengetahui peran pemerintah yang ada di Kelurahan Kamasi dan sebagai bahan masukan dalam pengambilan kebijakan tentang kelompok tani.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan November 2022 sampai bulan Januari 2023, terhitung mulai dari persiapan sampai penyusunan laporan hasil penelitian. Tempat penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kamasi Kecamatan Tomohon Tengah.

Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya melalui survei dan wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan kepada anggota Kelompok Tani, sedangkan data sekunder diperoleh dari kantor Kelurahan Kamasi.

Metode Pengambilan Sampel

Sampel yang diambil adalah anggota kelompok tani di Kelurahan Kamasi. Populasi dari anggota kelompok tani di Kelurahan Kamasi berjumlah 31 orang data didapatkan dari wawancara (*interview*) pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* atau acak sederhana. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 15 orang.

Konsep Pengukur Variabel

Indikator penelitian yang dikaji, yakni:

1. Karakteristik Responden
 - a. Nama anggota Kelompok Tani
 - b. Keanggotaan
 - c. Tingkat pendidikan
 - d. Pekerjaan
2. Peran pemerintah dalam menjalin Kerjasama antar petani/kelompok tani dalam memasarkan hasil pertanian.
 - a. Membentuk jejaring pemasaran
3. Bantuan sarana dan prasarana pertanian kepada kelompok tani di Kelurahan Kamasi.
 - a. Bantuan sarana dan prasarana pertanian berupa benih/bibit, pupuk dan mesin traktor.
4. Mengadakan pelatihan kepada kelompok tani dan penyuluh pertanian kepada kelompok tani.
 - a. Pelatihan kepada kelompok tani dan penyuluhan pertanian kepada kelompok tani.

5. Pemerintah memfasilitasi kelompok tani untuk mengakses sumber modal untuk membiayai kegiatan usahatani.
- a. Perbankan dan Koperasi

Analisis Data

Sugiyono (2009), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara yang disajikan dalam bentuk tabel maupun diagram yang kemudian dijabarkan secara deskriptif. Mengukur indikator penelitian yang digunakan dilakukan pengukuran dengan cara menguraikan indikator-indikator variabel dalam bentuk item-item pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuesioner dengan bobot nilai (skor) jawaban 1-3, untuk membantu analisa digunakan skor dengan kategori Sangat Baik (skor 3), Baik (skor 2), dan Kurang Baik (skor 1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Kamasi berada di wilayah Kecamatan Tomohon Tengah, Kota Tomohon Provinsi Sulawesi Utara, dengan batas wilayah; Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Talete Dua Kecamatan Tomohon Tengah, sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Woloan Kecamatan Tomohon Barat, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah, sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Kelurahan Kamasi Kecamatan Tomohon Tengah. Luas wilayah 174ha dengan keadaan topografi yang sangat bervariasi mulai dari datar sampai berbukit dengan klasifikasi terdiri dari datar 2.2ha, landai 156.8ha dan berbukit 15ha.

Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Kelurahan Kamasi sebanyak 1719 jiwa, dengan jumlah keluarga sebanyak 580 KK.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Kamasi

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	859	59.97
2.	Perempuan	860	50.03
Total		1719	100

Sumber: Kantor Kelurahan Kamasi, 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk jenis kelamin laki-laki (59.97%) lebih sedikit dibandingkan dengan perempuan yang lebih besar (50.03%).

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Belum/Tidak Sekolah	209	12.1
2.	Sedang SD/Sederajat	170	9.9
3.	Sedang SMP/Sederajat	228	13.3
4.	Sedang SMA	720	41.9
5.	Tamat Diploma/Akademik	31	1.8
6.	Tamat S1	194	11.3
7.	Tamat S2/S3	18	1
8.	Tidak Tamat SD	149	8.7
Total		1719	100

Sumber: Kantor Kelurahan Kamasi, 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan di Kelurahan Kamasi yaitu pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 41.9%, tingkat pendidikan SMP sebanyak 11.3%, tingkat pendidikan SD sebanyak 9.9% dan tingkat pendidikan tamat S1 memiliki 11.3%.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Petani	93	5.4
2.	Pegawai Negeri Sipil	67	3.9
3.	Polisi	4	0.2
4.	Pendeta	8	0.5
5.	Pedagang	3	0.2
6.	Perawat/Bidan	10	0.6
7.	Pensiunan	51	3
8.	Anggota DPR	1	0.1
9.	Buruh Harian Lepas	25	1.5
10.	Karyawan BUMN/BUMD	9	0.5
11.	Dosen	6	0.3
12.	Guru	15	0.9
13.	Arsitek	1	0.1
14.	Wiraswasta	273	15.9
15.	Mengurus Rumah Tangga	270	15.7
16.	Karyawan Honorer/Swasta	244	14.2
17.	Mahasiswa	314	18.3
18.	Belum Bekerja	325	18.9
Total		1719	100

Sumber: Kantor Kelurahan Kamasi, 2022

Tabel 3 menunjukkan sebagian besar penduduk di Kelurahan Kamasi belum bekerja dengan jumlah 325 orang atau sekitar 18.9% dan hanya sebagian kecil bekerja sebagai petani dengan jumlah 93 orang atau sekitar 5.4%.

Deskripsi Kelompok Tani

Kelompok tani adalah kelembagaan pertanian atau peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usahatani serta ditumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani yang saling mengenal, akrab, saling percaya, mempunyai kepentingan dalam berusaha tani.

Kelompok tani berdiri pada bulan Juni tahun 2020 yang dibentuk oleh sekumpulan petani berdasarkan kesepakatan yang ingin maju dalam pertanian sehingga membentuk wadah kelompok tani. Alasan lain dibentuknya kelompok tani ini yaitu petani dapat berdiskusi tentang pertanian dan memahaminya secara bersama-sama. Kelompok tani ini memiliki tujuan:

1. Kerjasama sama kelompok yang mencerminkan tingkat produktivitas usaha para anggota.
2. Kepedulian terhadap sesama anggota kelompok dan masyarakat lain.
3. Kerjasama antar kelompok.
4. Meningkatkan produktivitas usaha anggota kelompok dengan menerapkan teknologi yang tepat dan memanfaatkan sumberdaya alam secara optimal.

Karakteristik Responden

Kemampuan bekerja atau melakukan aktivitas secara fisik bahkan dengan cara berpikir seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor umur, karena itu, petani yang dengan memiliki umur mudah lebih kuat dari berumur tua.

Tabel 4. Karakteristik Anggota Kelompok Tani Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan, Jabatan dalam Kelompok dan Pekerjaan Utama.

No.	Nama Anggota	Umur	Pendidikan	Jabatan Kelompok	Pekerjaan Utama
1.	N.P	48	SMA	Ketua	Wiraswasta
2.	S.W	47	SMA	Sekretaris	Wiraswasta
3.	R.K	58	SMA	Bendahara	Petani
4.	F.P	66	SMA	Ketua	Karyawan Swasta
5.	S.L	31	SMA	Sekretaris	Petani
6.	M.M	40	SMA	Bendahara	Karyawan Swasta
7.	I.K	72	SMA	Anggota	Pensiun
8.	O.P	40	SMA	Anggota	Karyawan Swasta
9.	D.U	51	SMA	Anggota	Petani
10.	A.T	66	SMA	Anggota	Petani
11.	J.S	40	SMA	Anggota	Wiraswasta
12.	A.P	65	SMA	Anggota	Petani
13.	A.P	45	SMA	Anggota	Petani
14.	S.A	43	SMA	Anggota	Petani
15.	J.P	67	S1	Anggota	Pensiun

Sumber: Kantor Kelurahan, 2022

Tabel 4 menunjukkan jumlah responden menurut umur yang terbanyak pada kelompok umur (59-72) tahun sebanyak 6 orang, diikuti (39-42) tahun yaitu sebanyak 3 orang, (43-47) tahun sebanyak 3 orang, (48-52) tahun sebanyak 1 orang, (53-58) tahun 1 orang, dan responden yang paling sedikit adalah umur (31) tahun sebanyak 1 orang.

Peran Pemerintah dalam Menjalin Kerja Sama Petani/Kelompok Tani dalam Memasarkan Hasil Pertanian

Membentuk Jejaring Pemasaran

Peran pemerintah dalam menjalin kerja sama antara kelompok tani dalam memasarkan hasil pertanian adalah mendukung penuh pemasaran hasil pertanian dan membentuk jejaring pemasaran hasil pertanian dan mendukung semua kegiatan kelompok tani agar semakin maju.

Tabel 5. Peran Pemerintah dalam Menjalin Kerja Sama Antar Petani/Kelompok Tani dalam Memasarkan Hasil Pertanian

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
1.	Sangat Baik	3	15	100.00	45
2.	Baik	2	0	0	0
3.	Kurang Baik	1	0	0	0
Total			15	0	45

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 5 menunjukkan 15 responden (100%) memilih sangat baik, karena pemerintah membentuk jejaring pemasaran sehingga petani/kelompok tani dapat langsung menjual hasil pertanian ke konsumen di pasar tanpa harus dikumpulkan oleh pedagang pengumpul dengan demikian harga hasil pertanian tidak ditentukan pedagang pengumpul tetapi ditentukan oleh petani itu sendiri.

Bantuan Sarana dan Prasarana Pertanian Kepada Kelompok Tani di Kelurahan Kamasi

Bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk kelompok tani seperti benih/bibit, pupuk dan mesin traktor. Bantuan ini agar proses pertumbuhan tanaman dari menanam sampai penanganan pasca panen mendapat hasil memuaskan untuk dipasarkan.

Bantuan Sarana dan Prasarana Seperti Benih/Bibit, Pupuk, dan Mesin Traktor

Tabel 6. Bantuan Sarana dan Prasarana Seperti Benih/Bibit, Pupuk, dan Mesin Traktor

No.	Uraian	Volume	Satuan
1.	Benih/Bibit	1305	Kg
2.	Urea	8400	Kg
3.	SP-36	6700	Kg
4.	NPK	6700	Kg
5.	Organik	10050	Kg
6.	Hand Traktor	1	Unit
7.	Gilingan jagung	1	Unit

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 7. Bantuan Sarana dan Prasarana Kepada Kelompok Tani di Kelurahan Kamasi

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
1.	Sangat Baik	3	15	100.00	45
2.	Baik	2	0	0	0
3.	Kurang Baik	1	0	0	0
Total			15	0	45

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 7 menunjukkan 15 responden (100%) memilih sangat baik karena ada bantuan dari pemerintah daerah, pemerintah kelurahan membagikan bantuan untuk sektor pertanian/kelompok tani untuk bersemangat dan bekerja bersama didalam suatu kelompok mencapai kemajuan bersama. Contohnya pemerintah perhatian dengan anggota kelompok tani dengan membantu

membagikan benih/bibit, pupuk dan traktor untuk proses pengolahan pertanian.

Mengadakan Pelatihan Kepada Kelompok Tani dan Penyuluhan Pertanian Kepada Kelompok Tani

Pemerintah berperan dalam mengadakan pelatihan kelompok tani dan penyuluhan pertanian untuk setiap kelompok tani lebih bijak dalam mengambil keputusan sehingga setiap kelompok tani semakin maju dan berkembang.

Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian Kepada Kelompok Tani

Tabel 8. Pelatihan dan Penyuluhan Kepada Kelompok Tani

No.	Materi	Waktu (Bulan)
1.	Menghitung kebutuhan pupuk dan teknik pemupukan	Januari, Juli
2.	Teknik pasca panen, Teknik pengeringan dan penjemuran	Januari, Mei, September
3.	Teknik pengolahan hasil jagung	April, Juni, November
4.	System perkandangan ayam buras	Februari, September
5.	Mengenal jeni-jenis penyakit dan pengendalian penyakit ayam buras	Maret, Oktober
6.	Teknik pengolahan pangan umbi umbian	April, Desember
7.	Teknik penyemaian cabe dan media semai cabe	Januari, Juli
8.	Teknik pengolahan hasil wortel dan labu siam	Januari, Juli
9.	Manajemen pekarangan dan teknologi hidroponik	Maret, Juni, September
10.	System pertanian organik, mengenal jenis pestisida dan nabati, serta cara pembuatannya	Januari, Mei, September

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 9. Mengadakan Pelatihan Kepada Kelompok Tani dan Penyuluhan Pertanian Kepada Kelompok Tani

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
1.	Sangat Baik	3	15	100.00	45
2.	Baik	2	0	0	0
3.	Kurang Baik	1	0	0	0
Total			15	0	45

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 9 menunjukkan bahwa, 15 responden (100%) memilih sangat baik

karena pemerintah di kelurahan bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk melaksanakan forum penyuluhan pertanian kepada kelompok tani. Pemerintah melakukan penyuluhan setiap bulan dalam satu tahun dengan materi yang berbeda. Penyuluhan dilakukan supaya petani mau mengubah cara berpikir, cara kerja dan cara hidup yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi pertanian yang lebih maju, sehingga petani menjadi lebih baik dalam mengelola usahatani untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Pemerintah Memfasilitasi Kelompok Tani Untuk Mengakses Sumber Modal Untuk Membiayai Kegiatan Usahatani

Permodalan bagi petani merupakan hal yang sangat krusial. Membuat taraf hidup masyarakat tani belum sejahtera yang terus hidup di bawah kemiskinan. Rendahnya aspek permodalan mempengaruhi tingkat produktivitas bagi usahatani.

Perbankan dan Koperasi

Perbankan dan Koperasi yang merupakan badan usaha dan lembaga keuangan penting untuk membantu para petani untuk memberikan sumber modal guna untuk meningkatkan hasil pertanian. Setelah melakukan observasi dan wawancara, di Kelurahan Kamasi tidak memiliki koperasi dan pemerintah kelurahan hanya mengarahkan petani untuk mendapatkan sumber modal dari Bank misalnya Kredit Usaha Rakyat (KUR), sehingga kelompok tani hanya bergantung pada modal hasil penjualan dan bantuan sarana dan prasarana dari pemerintah kelurahan.

Tabel 10. Pemerintah Memfasilitasi Kelompok Tani untuk Mengakses Sumber Modal untuk Membiayai Kegiatan Usahatani

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
1.	Sangat Baik	3	0	0	0
2.	Baik	2	15	100	30
3.	Kurang Baik	1	0	0	0
Total			15	0	30

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 10 menunjukkan 15 responden (100%) memilih baik karena kurang tersedianya sumber modal usaha seperti koperasi sehingga petani tidak mampu menerapkan rekomendasi secara penuh sesuai anjuran pada kegiatan usahatannya.

Rekapitulasi Peran Pemerintah Terhadap Kelompok Tani di Kelurahan Kamasi Kecamatan Tomohon Tengah

Tabel 11. Rekapitulasi Peran Pemerintah Terhadap Kelompok Tani di Kelurahan Kamasi Kecamatan Tomohon Tengah

No.	Peran Pemerintah Desa	Skor	Persentase (%)
1.	Peran pemerintah dalam menjalin kerja sama antar petani/kelompok tani dalam memasarkan hasil pertanian	45	27
2.	Bantuan Sarana dan prasarana pertanian kepada kelompok tani di kelurahan kamasi	45	27
3.	Mengadakan pelatihan kelompok tani dan penyuluhan pertanian kepada kelompok tani	45	27
4.	Pemerintah memfasilitasi kelompok tani untuk mengakses sumber modal untuk membiayai kegiatan usahatani.	30	19
Jumlah		165	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 11 menunjukkan pada indikator pertama yaitu peran dalam memasarkan hasil pertanian mendapatkan skor 45 (27%), pada indikator kedua dalam bantuan alsintan pada petani mendapat skor 45 (27%), pada indikator ketiga mengadakan penyuluhan pertanian mendapatkan skor 45 (27%) dan indikator yang keempat mendapatkan skor 30 (19%).

Diambil penilai baik buruknya peran pemerintah:

Jumlah responden x Jumlah pertanyaan x Skor terpilih

$$15 \times 4 \times 3 = 180$$

$$15 \times 4 \times 2 = 120$$

$$15 \times 4 \times 1 = 60$$

Jumlah Skor 121-180 = Sangat Baik

Jumlah Skor 61 -120 = Cukup Baik

Jumlah Skor 0-60 = Tidak Baik

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa angka indeks peran pemerintah tergolong sangat baik dengan skor yang didapat yaitu 165. Kesimpulan secara keseluruhan dari penelitian ini tergambar dalam rekapitulasi jumlah skor tiap kategori peran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemerintah sangat baik terhadap kelompok tani dalam kerja sama memasarkan hasil pertanian, bantuan sarana dan prasarana, melakukan pelatihan dan penyuluhan pertanian serta memfasilitasi sumber modal kepada kelompok tani untuk mendukung kebutuhan kelompok tani. Peran Pemerintah sangat baik walaupun kurang maksimal pada peran mengakses sumber modal untuk berusahatani karena tidak adanya lembaga keuangan Koperasi dan Bank.

Saran

Terdapat upaya untuk mengoptimalkan peran pemerintah di Kelurahan Kamasi, disarankan kepada pemerintah di Kelurahan Kamasi harus memberikan perhatian lebih kepada kelompok tani untuk mendapatkan sumber modal sehingga program yang dijalankan tepat sasaran dan tepat guna dalam mewujudkan kesejahteraan taraf hidup masyarakat petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Susanti, S. 2015. Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, (3):889.
- Wahid, A. 2008. Dinamika Kelompok Tani pada Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Das Bila Walanae Desa Lasiwala. *Jurnal Kehutanan dan Masyarakat Sidrap*, (3):152.